PERANAN DANA PIHAK KETIGA DAN RETURN ON ASSET SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENYALURAN KREDIT
(Studi Kasus Pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)

ROLE OF THIRD PARTY FUNDS AND RETURN ON ASSET IMPACT TOWARD CREDIT DISTRIBUTION
(Case Study Banks Listed in Indonesia Stock Exhange Period 2011-2016)

Oleh :
Taufik Saban Fariz
21113135

Wati Aris Astuti, SE., M.Si., Ak., CA

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indnesia

ABSTRACT

Bank is a business entity that collects funds from the community in the form of savings and channeled to the community in the form of credit. This research is intended to know the influence of third party funds and return on assets in commercial banks listed on the Indonesian stock exchange.

Analytical methods used are descriptive and verificative analysis with quantitative approach. The population of this study are 43 commercial banks listed on the Indonesian stock exchange for 6 years (2011-2016). The sample uses purposive sampling method with certain criteria. The analysis method used is multiple linear regression analysis,

The results of hypothesis testing in this study show (1) third party funds have a positive and significant impact on credit distribution, (2) Return on asset has a positive and significant impact on lending to commercial banks in Indonesia Stock Exchange period 2011-2016.

Keywords: Third party funds, Return on assets, Distribution of credit.

I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Penelitian

Sistem keuangan perbankan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern. Menurut Undang-undang No. 10/1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian, bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yang menjembatani kepentingan pihak yang kelebihan dana (penyimpan dana atau kreditor) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam dana atau debitor). Pihak-pihak yang kelebihan dana, baik perseorangan, badan usaha, yayasan, maupun lembaga pemerintah dapat menyimpan kelebihan dananya sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya (Suseno dan Piter, 2003). Sebaliknya, bagi masyarakat yang kekurangan dana serta membutuhkan dana dapat mengajukan kepada bank berupa pinjaman atau kredit (Dwinur, dkk 2016).

Penyaluran kredit bertujuan untuk meningkatkan nilai kekayaan bank. Pihak bank terus mengembangkan kompetensi di bidang kredit untuk meningkatkan pertumbuhan kredit yang berkesinambungan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai jasa intermediasi keuangan (Abdullah, 2007). Kredit diberikan atas dasar kepercayaan dan kehati-hatian (Adnana dkk. 2016). Adanya kepercayaan dari si pemberi kredit (kreditur) kepada si penerima kredit (debitur), bahwa kredit yang diberikan dapat dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Adnana dkk. 2016). Penyaluran kredit berdasarkan penggunaanya di bagi menjadi tiga yaitu, kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Dari ketiga jenis penggunaanya tersebut membuktikan bahwa bank merupakan komponen penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana dari masyarakat biasanya dikenal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), merupakan dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan yang berasal dari individu, maupun badan usaha (I Putu, dkk 2014). Dana pihak ketiga mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Apabila jumlah dana pihak ketiga meningkat, maka dana yang bisa diolah bank akan semakin banyak untuk penyaluran kredit agar keuntungan yang diperoleh tinggi. (Adnana dkk.2016).

Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan *Return On Assets* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan assets yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. *Return On Assets* (ROA) menunjukan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Oktaviani. dkk 2016). Dalam hal ini *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak dengan total asset. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Apabila penghasilan yang diperoleh tinggi, dana yang disalurkan kepada masyarakat juga tinggi, sehingga kredit yang disalurkan dapat meningkat.(Hanafi, 2011).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada pengaruh dana pihak ketiga dan Return on asset terhadap penyaluran kredit, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peranan Dana Pihak Ketiga Dan *Return on asset* Serta Dampaknya Pada Penyaluran Kredit Studi kasus di Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".**

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan penulis dalam latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh *Return on asset* terhadap Penyaluran Kredit pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh dana pihak ketiga dan Return on asset terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar peranan Dana Pihak Ketiga dan dampaknya terhadap Penyaluran Kredit pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui peranan *Return on asset* dan dampaknya terhadap Penyaluran Kredit pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan dana Pihak Ketiga dan *Return on asset* serta dampaknya terhadap Penyaluran Kredit pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada Dana Pihak Ketiga maupun *Return on asset* dan Penyaluran Kredit. Berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada penyaluran kredit dapat diperbaiki dengan meningkatkan dana pihak ketiga dan Return on asset.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai perbankan terutama tentang peranan dana pihak ketiga dan *Return on asset* serta dampaknya terhadap penyaluran kredit pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pedoman dalam penelitian lebih lanjut mengenai peranan dana pihak ketiga dan *Return on asset* serta dampaknya terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

II KAJIAN TEORITIS, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menurut (I Wayan Sudirman, 2013:75) mendefinisikan sebagai berikut:

"Dana pihak ketiga adalah dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Dengan kata lain, dana pihak ketiga merupakan utang bagi bank sehingga pada saatnya dana tersebut ditarik oleh masyarakat".

2.1.1.1 Perhitungan Dana Pihak Ketiga

Perhitungan dana pihak ketiga dalam penelitian ini menurut I Wayan Sudirman (2013:75) adalah sebagai berikut :

Jumlah Dana Pihak Ketiga = Simpanan Giro + Tabungan + Deposito

2.1.2 Pengertian Return On asset

Menurut (Veithzal Rivai, 2013:480) :

"Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan."

2.1.2.1 Perhitngan Return On Asset

"Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan".

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}\ x\ 100\%$$

(Veithzal Rivai 2013:480)

2.1.3 Pengetian Penyaluran Kredit

Menurut I Wayan Sudirman (2013: 37)

"Kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan atau pembagian hasil usaha".

2.1.3.1 Unsur-Unsur Penyaluran Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit Kasmir (2014:84) adalah sebagai berikut :

1) Kreditur
2) Debitur
3) Kepercayaan (*Trust*)
4) Perjanjian
5) Risiko
6) Jangka waktu
7) Balas jasa

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Menurut (Pandia, 2012: 1) Dana pihak ketiga mencakup dana dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Apabila jumlah dana pihak ketiga meningkat, maka dana yang bisa diolah bank akan semakin banyak untuk penyaluran kredit.

2.2.2 Pengaruh Return On Asset terhadap Penyaluran Kredit

Menurut (Hanafi, 2011) Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dengan laba yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak. Apabila penghasilan yang diperoleh tinggi, dana yang disalurkan kepada masyarakat juga tinggi, sehingga kredit yang disalurkan dapat meningkat. .

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari penelitian sebagai berikut :

1. Dana Pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode penelitan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:7) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variable itu dengan variable lain"

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) adalah sebagai berikut :

> "Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa:

> "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Sumadi (2013:29), defenisi operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

> "Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain".

Sesuai dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel. Berdasarkan judul penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Return on asset* (X_2) sebagai variabel dependen atau variabel terikat:

1. Variabel Bebas / Independen (Variabel X)

   Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2012:64) menyatakan bahwa :

   "Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent, dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, pertama (X_1) adalah dana pihak ketiga dan variabel kedua (X_2) adalah *Return on asset.*

   1) Dana pihak ketiga

      Menurut I Wayan Sudirman (2013:75) mendefinisikan bahwa :

      "Dana pihak ketiga adalah dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Dengan kata lain, dana pihak ketiga merupakan utang bagi bank sehingga pada saatnya dana tersebut ditarik oleh masyarakat".

   2) Return on assets

Return On Assets (ROA) Menurut Veithzal Rivai (2013:480) , *Return on assets* (ROA) adalah :

> "Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan"

2. Variabel Tergantung / Dependen (Variabel Y)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2012:64) menyatakan bahwa:

> "Seiring disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia seiring disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."
>
> Menurut I Wayan Sudirman (2013: 37) Penyaluran kredit adalah :
>
> "Kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan atau pembagian hasil usaha".

Tabel 3.1
Operasinal Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (X1)	"Dana pihak ketiga adalah dana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pinjaman, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Dengan kata lain, dana pihak ketiga merupakan utang bagi bank sehingga pada saatnya dana tersebut ditarik oleh masyarakat". (I Wayan Sudirman, 2013:75)	Jumlah Dana Pihak Ketiga = Simpanan Giro + Tabungan + Deposito (I Wayan Sudirman 2013:75)	Rasio
Return on Assets (ROA) (X2)	"Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan." (Veithzal Rivai, 2013:480)	$Return\ on\ asset = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}\ x\ 100\%$ (Veithzal Rivai, 2013:481)	Rasio
Penyaluran kredit (Y)	"Kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga,	Penyaluran Kredit = Jumlah Kredit yang disalurkan atau diberikan (I Wayan Sudirman, 2013:37)	Rasio

	imbalan atau pembagian hasil usaha". (I Wayan Sudirman, 2013: 37)		

3.3 Sumber Data

Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1) Data Primer
   Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:139).
2) Data Sekunder
   Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012:141).

Sumber data yang digunakan pada penelitian mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan *Return on asset* terhadap penyaluran kredit adalah data sekunder.

3.4 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012:119) menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah 258 laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan laporan keuangan dari 43 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahunan selama 6 periode atau dari tahun 2011 sampai 2016.

3.5.2 Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:120) menyatakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling (purposive sampling)*.

Menurut Sugiyono (2013:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2013:84) *sampling purposive* adalah teknik penetuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan tabel di atas, maka dipilih 5 Bank yang sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan yang terdiri laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan, adapun tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 tahun berturut-turut yaitu mulai tahun 2011 – 2016 karena sudah dianggap representatif atau mewakili untuk dilakukan uji penelitian untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan Return on asset terhadap penyaluran kredit. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 (5 x 6) laporan keuangan.

3.5 Metode Pengujian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154) tujuan uji normalitas adalah:

"Untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali".

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016:103) tujuan uji multikolonieritas adalah:

"Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol".

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah:

"Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas".

3.6.4 Uji Autokolerasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji autokolerasi adalah:

"Untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnnya)".

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik parametrik. Menurut Sugiyono (2014:208) statistik parametrik adalah sebagai berikut:

"Statistik parametrik yaitu digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel."

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012: 277) menjelaskan bahwa regresi ganda adalah sebagai berikut:

"Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)."

IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Nilai koefisien korelasi untuk Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit sebesar 0.982 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,81 – 1,00 yang menandakan positif dan searah,dan termasuk kedalam hubungan yang sangat kuat antara Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit.Nilai korelasi postif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi dikeduanya adalah searah,artinya semakin semakin besar Dana pihak ketiga,semakin besar pula penyaluran kredit.

Dana pihak ketiga memberikan pengaruh sebesar 95,9% kemudian sisa sebesar 4,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti Ukuran Bank, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* dan sebaginya.

Hasil penelitian sesuai dengan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin banyak dana yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka kemungkinan kredit yang dapat disalurkan juga semakin besar yang berarti akan berdampak pada pendapatan bank (Pandia,2012).

Tetapi bertolak belakang dengan fenomena yang terjadi pada PT.Bank Mega Tbk tahun 2012 dan 2016, dimana jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Mega pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan tahun 2011 menjadi sebesar Rp 50.265 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan Simpanan berjangka sebesar 12% dibandingkan dengan tahun 2011. Sementara DPK dari produk Giro dan Tabungan mengalami penurunan masing sebesar 18% dan 3% dibandingkan tahun 2011. Ini berarti dana yang dihimpun oleh bank meningkat akan tetapi penyaluran kredit pada Bank Mega malah mengalami penurunan dari Rp. 31.798 miliar menjadi Rp. 26.986 miliar.Dan pada tahun 2016 Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank juga meningkat, mencapai Rp51,073 triliun atau meningkat 2,7% dari tahun 2015 sebesar Rp49,74 triliun. Pertumbuhan ini bersumber dari dana Giro dan Tabungan yang meningkat sebesar 7.62% menjadi Rp16,26 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp15,10 triliun, tetapi penyaluran kredit PT Bank Mega malah menurun. Dari tahun 2012 dan 2016 terjadi sebuah fenomena karena dengan meningkatnya dana yang dihimpun dari masyarakat penyaluran kredit pada Bank Mega malah menurun.

Hasil pengujian ini juga mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Ni Made Anik Nasa Suryawati, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila (2014), Oktaviani, Irene Rini Demi Pangestuti (2012), Susan Pratiwi & Lela Hindasah (2014) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

4.2.2 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit

Nilai koefisien korelasi untuk return on asset dengan Penyaluran Kredit sebesar 0.153 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,00 – 0,20 yang menandakan positif dan termasuk kedalam hubungan yang rendah antara return on asset dengan Penyaluran Kredit.Nilai korelasi postif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi dikeduanya adalah searah,artinya semakin besar return on asset,semakin besar pula penyaluran kredit.

Return on asset memberikan pengaruh sebesar 0,8% kemudian sisa sebesar 92 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti Ukuran Bank, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio dan sebaginya.

Hasil pengujian ini sejalan dngan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dengan laba yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak. Apabila penghasilan yang diperoleh tinggi, dana yang disalurkan kepada masyarakat juga tinggi, sehingga kredit yang disalurkan dapat meningkat (Hanafi, 2011)

Tetapi bertolak belakang dengan fenomena yang terjadi pada PT.Bank Mega Tbk, *Return on Assets* (ROA) tahun 2012 mengalami kenaikan dari 1.92 % menjadi 2.40%. Hal ini juga terjadi pada tahun 2016 dimana *Return on Assets* (ROA) PT.Bank Mega mengalami kenaikan sebesar 0.37% dari tahun sebelumnya 1.82% menjadi 2.19%. Ini menunjukan *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang seharusnya penyaluran kredit bank akan meningkat tetapi penyaluran kredit Bank Mega pada tahun 2012 dan 2016 malah menurun.

Hasil pengujian ini juga mendukung/sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan AmaliaYuliana (2014) menyatakan bahwa Return on asset berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran hipotesis penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai peranan dana pihak ketiga dan return on asset seta dampaknya pada penyaluran kredit periode 2011-2016, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.Semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula penyaluran kredit.
2. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Semakin tinggi return on asset maka semakin tinggi pula penyaluran kredit.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang peranan Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset* serta dampaknya terhadap Penyaluran Kredit pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga terus meningkat maka bank harus harus melakuka inovasi baik dalam produk maupun fitur serta memberikan pelayanan yang prima bagi nasabah dengan demikian diharapkan diciptakannya nasabah yang loyal.
2. Perusahaan harus meningkatkan kinerja dari perusahaan seperti meningkatkan laba agar lebih besar dari total asset sehingga nasabah akan lebih yakin untuk menanamkan modalnya.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengmbangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Dana pihak ketiga, *Return On Asset* dan penyaluran kredit. Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.
2. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan agar para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai penyaluran kredit, diharapkan dapat meneliti variable-

variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* seperti Ukuran Bank, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* dan hal lainnya. Selain itu penulis juga menyarankan untuk menambah hasil penelitian, menambah objek yang diteliti, juga menambah periode penelitian.

VI DAFTAR PUSTAKA

Adnana, Ridwanb dan Fildzahc. 2016. *Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis VOL. 3(2), 2016, pp 49-64.*

Ari Kunto. 2010*. Prosedur penelitian :Suatu pendekatan praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Amalia Yuliana. 2014. *Pengaruh LDR, CAR, ROA DAN NPL Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2008-2013* Jurnal dinamika Manajemen Vol.2 No.3 ISSN:2338-123X.

Dwinur Rianti, Rita Andini, Rina Arifati. 2016. *Pengaruh BOPO NIM NPL DAN CAR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014*. Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016.

Fitriya Ayu D. A., Saryadi, Andi Wijayanto*.* 2012. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Volume Kredit yang disalurkan bank persero (studi empirik pada bank persero di indonesia periode 2006-2011) Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro.*

Hanafi Mamduh M. 2011. *Manajemen* Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STI manajemen YKPN p.62.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi* 11. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014). Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.

Imam Ghazali .2016 . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program* IBM SPSS 21. Semarang: Badan penerbit universitas Diponegoro.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keenam*, Jakarta:PT Raja Grafindo.

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan 12*. Jakarta: Rajawali Pers.

Moh. Nazir. Ph.D. 2013, *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Ni Made Anik Nasa Suryawati, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila. 2014. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada LPD Desa Pakraman Pemaron Periode 2010-2013)*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014).

Oktaviani, Irene Rini Demi Pangestuti. 2012. *Pengaruh Dpk, Roa, Car, Npl, Dan Jumlah Sbi Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011)*. Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 430-438.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan bank cetakan pertama* Jakarta: Rineka Cipta.

Piter , Abdullah Suseno. 2003. *Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia Seri Kebanksentralan No.7 Bank Indonesia*, Jakarta. Lex Administratum, Vol.1/No.1/Jan-Mrt/2013.

Sugiyono 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Cv.Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Susan Pratiwi, Lela Hindasah. 2014. *Pengaruh dana pihak ketiga,capital adequency ratio, return nn assets, nim,dan npl terhadap penyaluran kredit* . Program studi manajemen Vol.5 No.2.

Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja. 2014. *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veitzhal Rivai.2013.*Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

www.idx.co.id